

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian revitalisasi tari Jalur di Sanggar seni Ngocal yang tujuannya adalah untuk menghidupkan kembali tari Jalur yang telah mati, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Tari Jalur adalah tari tradisional masyarakat kabupaten kuantan Singingi. Tari Jalur sering ditampilkan pada pembukaan festival Pacu Jalur yaitu sebuah perlombaan sampan atau perahu panjang yang berukuran 40M dengan 25 hingga 30 anak pacuan. Kegiatan ini merupakan tradisi masyarakat Kuantan Singingi, Tari Jalur merupakan imitatif dari proses Pacu Jalur yang berfungsi sebagai pertunjukan pada pembukaan festival Pacu Jalur. Saat ini, Keberadaan Tari Jalur sudah hilang dan tidak ditarikan lagi. Tari Jalur berisikan gambaran kehidupan sosial masyarakat yang menjunjung tinggi nilai solidaritas dan kerjasama serta gotong royong yang dikenal dengan Batobo.

Revitalisasi dilakukan di Sanggar Seni Ngocal. Revitalisasi yang dilakukan di sanggar seni Ngocal menggunakan komposisi dengan metode konstruksi yang terdiri dari 5 konstruksi. Dalam proses Revitalisasi dilakukan stimulus dengan rangsangan gerak Tari Jalur lama. Proses revitalisasi dilakukan selama 11 kali pertemuan. Proses revitalisasi memberikan perubahan kemampuan penari dari awal hingga akhir proses yang meliputi perubahan perubahan *afektif, kognitif, dan psikomotor* serta kreatifitas penari. yaitu penari dapat bekerja sama. penari mengetahui tentang tari Jalur lama dan mengetahui ilmu-ilmu kompoisisi. Penari dapat menari dengan gerak bagus, dapat menikmati musik iringan dan menghayati tarian, serta serta mampu dalam mengembangkan karya tari, dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tari Jalur.

Tari Jalur hasil revitalisasi merupakan tarian yang mengalami perubahan bentuk dari tari Jalur lama menjadi tari Jalur bentuk baru dengan gerak tetap, gerak pengembangan dan gerak penambahan yang meliputi bentuk gerak, pola lantai, iringan musik dan kostum tari. Tari Jalur baru terdiri dari beberapa adegan yaitu, adegan pertama yaitu teatrikal tentang kehidupan masyarakat ketika ada pengumuman yang disampaikan oleh *tukang canang*, selanjutnya yaitu mencari

kayu, menyembah kayu, menebang kayu, *mencaruk*, membuang, dan mandi. Kemudian teatrikal orang masyarakat dalam *maelo* Jalur dilanjutkan dengan gerak *maelo*, *melayur* kemudian gerak berpacu dan terakhir adalah gerak randai. Yang terdiri dari gerak *gesture*, *locomotion*, pure movement. Musik pengiring lebih identik dengan musik khas Kuantan yaitu musik *rarak* dan musik Melayu. Kostum yang digunakan adalah kostum khas Kuantan Singingi yaitu *tekuluak barembai* yang telah dimodifikasi. Tari Jalur Hasil revitalisasi tidak meninggalkan gerak-gerak dari tari Jalur lama, tari Jalur baru hanya menambah, mengembangkan dan menyempurnakan dari tari Jalur lama. Berdasarkan hal tersebut tari Jalur hasil revitalisasi merupakan tari kreasi baru yang berbasis tari tradisi yang berfungsi sebagai seni pertunjukan.

6.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan yang perlu dilakukan sebagai berikut.

1. Sanggar Seni Ngocal

Setelah terbentuknya tari Jalur hasil revitalisasi diharapkan kepada sanggar agar tari ini dijadikan tari wajib, selain tari persembahan. Agar tari ini tidak mati seperti tari Jalur yang lama.

2. Pemerintah Daerah

Diharapkan pemerintah juga dapat memperkenalkan kembali tari Jalur kepada masyarakat. Salah satunya diadakannya pelatihan-pelatihan kepada sanggar-sanggar atau kepada guru-guru agar tari. Dan diharapkan tari Jalur ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah tidak hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler, juga diterapkan sebagai kegiatan intrakurikuler.

3. Peneliti

Penelitian ini berfokus kepada proses revitalisasi tari Jalur dengan hasil bentuk baru tari Jalur. Meskipun bentuk baru namun, nilai-nilai yang terdapat dalam tari Jalur ini tidak menghilangkan nilai-nilai yang terdapat pada Pacu Jalur, oleh karena itu disarankan kepada peneliti lain agar dapat menerapkan tari Jalur di lingkungan Pendidikan.